



JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Melati Ferianita Fachrul

Universitas Trisakti, Jakarta

EDITOR

Astri Rinanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Reza Fauzi

Universitas Trisakti, Jakarta

Ari Apriani

Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Sheila Megagupita P. Marendra

Universitas Trisakti, Jakarta

Kiki Gustinasari

Universitas Brawijaya, Malang

MITRA BEBESTARI

Novri Youla Kandowangko

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Merry Meryam Martgrita

Institut Teknologi Del, Toba Samosir, Sumatra Utara

Rosmalinda Permatasari

Universitas Tridianti, Palembang, Sumatra Selatan

Jakobis Johanis Messakh

Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur

Sinardi

Universitas Fajar, Makasar, Sulawesi Selatan

Yonik Meilawati

Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat

Yolanda Masnita

Universitas Trisakti, Jakarta

Yenny

Universitas Trisakti, Jakarta

Rini Setiati

Universitas Trisakti, Jakarta

Diana Irvindiaty Hendrawan

Universitas Trisakti, Jakarta

Nurhikmah Budi Hartanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Margareta Maria Sintorini

Universitas Trisakti, Jakarta

Teddy Siswanto

Universitas Trisakti, Jakarta

Silia Yuslim

Universitas Trisakti, Jakarta

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti, Jakarta

Etty Indrawati

Universitas Trisakti, Jakarta

Riana Ayu Kusumadewi

Universitas Trisakti, Jakarta

Rositayanti Hadisoebroto

Universitas Trisakti, Jakarta

Endrawati Fatimah

Universitas Trisakti, Jakarta

Ihsan Nasihin

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat

Rhenny Ratnawati

Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Jawa Timur

Ninin Gusdini

Universitas Sahid, Jakarta





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PENERBIT

Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

TENTANG JURNAL

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode II Tahun 2022 **telah terakreditasi SINTA 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025.**

JUARA merupakan wahana untuk menerbitkan naskah ilmiah terbaik mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan layanan yang lebih baik untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera di masa depan. Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki kompleksitas tinggi, sehingga masalah pelibatan masyarakat menjadi salah satu isu krusial, terutama di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi, serta lingkungan hidup. Selain itu, Indonesia memiliki keunikan dalam hal keberagaman potensi masyarakat, bahasa, budaya dan kearifan lokal. Naskah diharapkan berisi berbagai kegiatan dalam menangani dan mengelola berbagai potensi, hambatan, tantangan, dan masalah yang ada di masyarakat sehingga memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan dari berbagai disiplin ilmu dan praktik yang terkait dengan layanan bagi masyarakat dan keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat meliputi kegiatan pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Implementasi kegiatan layanan juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra. Kegiatan pelayanan diorganisasikan menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera diterbitkan oleh Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti adalah jurnal online peer-review dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun pada setiap **Januari** dan **Juli**. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman dan tidak memungut biaya apapun pada proses pendaftaran.

LINGKUP JURNAL

Berbagai permasalahan yang terkait dengan layanan masyarakat perlu ditangani dan dikelola dengan baik. Di lain pihak pengembangan dan penerapan ipteks, model, konsep, hasil penelitian dan pemikiran perlu diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta mitra dalam pembangunan berkelanjutan. JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera menerima naskah dari berbagai disiplin keilmuan terutama berfokus (tetapi tidak terbatas pada) upaya peningkatan pelayanan dan pelibatan masyarakat sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat, Sosialisasi dan Implementasi Teknologi Tepat Guna
2. Layanan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, dan Kearifan Lokal
3. Layanan Komunitas Mahasiswa
4. Pelatihan, Pemasaran, Akses Sosial, Layanan Desain-Ramah Lingkungan
5. Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PROSES PENINJAUAN

Semua naskah yang diterima staf editorial akan melalui proses peninjauan awal oleh Dewan Editorial. Kemudian, naskah akan dikirim ke peninjau (*reviewer*) untuk ditinjau secara *double-blind proses review*. Setelah proses peninjauan selesai, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk revisi. Setiap naskah akan ditinjau dalam hal aspek substansial dan teknis. Semua tim peninjau bereputasi internasional, yang sudah berpengalaman dalam manajemen dan publikasi jurnal akademik nasional dan internasional.

CEK PLAGIARISME

Pemeriksaan plagiasi dilakukan oleh tim editor **JUARA** menggunakan perangkat lunak Turnitin® dan Grammarly® Plagiarism Checker.

PENGIRIMAN NASKAH SECARA DARING

Jika penulis telah memiliki Username/Password untuk **JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera**, dipersilakan untuk login ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/login>. Jika membutuhkan Username/Password dapat melakukan pendaftaran ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/user/register>

PENGELOLAAN ARTIKEL

Setiap naskah yang dikirim ke **JUARA** perlu diperiksa lebih dahulu kesamaannya menggunakan perangkat lunak Turnitin®

BIAYA PUBLIKASI

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera adalah jurnal dengan akses terbuka, membebaskan biaya Publikasi Artikel sebesar Rp. 400.000,- (*Empat Ratus Ribu Rupiah*) (IDR) jika manuskrip tersebut akan diterbitkan.





DAFTAR ISI

Edukasi Fungsi Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang	139-150
Ilham Saiful Fauzi, Galuh Kartiko, Padma Adriana Sari, Aditya Arisudhana, Dyah Metha Nurfitriasih, Bambang Budiprayitno	
Pelatihan Digitalisasi Dan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	151-160
Agus Salim, Abdul Rochman, Gatot Budi Santoso, Virginia Suryani Setiadi, Cherinda Maharani, Putri Maresti, Viky Pebrianto	
Pelatihan Pemasaran Unit Usaha Catering Bumdes Melalui Branding Desa Dan Bumdes Pada Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	161-171
Farisa Maula, Widi Dwi Ernawati, Edi Winarto, Fathimatus Zahro Fazda Oktavia, Vuvut Selviana, Kuni Utami Handayawati	
Pelatihan Pemasaran Dijital Untuk Pelaku Usaha Mikrodesa Cibunarjaya, Sukabumi	172-182
Ratna Shofiati, Cama Juli Rianingrum, Cut Sannas Saskia, Alfath Fajar, Daffa Raditya Raid	
Penyuluhan Green Behaviour Untuk Menciptakan Lingkungan Hijau Yang Berkelanjutan Pada Siswa Islamic Entrepreneur Boarding School, Purwakarta	183-192
B. Medina Nilasari, AA. Hubur, Hermanto Yaputra, Susy Muchtar, Rezki Setya Widhi, Ulfi Naria Rahmawati	
Pelatihan Pola Asuh Dan Pemberian Makanan Untukbalita Stunting Dan Gizi Kurang Di Desa Senaru, Bayan, Lombok Utara	193-203
Rudy Pou, Gita Handayani Tarigan, Nathalia Ningrum	
Penyuluhan Peningkatan Sanitasi Lingkungan, Ketahananpangan Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Untukmengurangi Stunting Di Kecamatan Ciambar, Sukabumi	204-218
Diana Hendrawan, Gita Handayani Tarigan, Rosyida Permatasari, Tri Erri Astoeti, Astri Rinanti, Albihan, Naura Fahriya Shahada Apsari	
Pelatihan Penggunaan Software Sketchup Untukmeningkatkan Keterampilan Desain 3d Dalam Industri Mebel	219-231
Makmur Wijaya, Erick Teguh Leksono, Retno Damayanti, R.A. Heryani Wahyuningrum	
Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi Di Desa Tanah Datar	232-244
Ridhanti Wulandari, Muhammad Rizqy Septyandy, Aji Wira Ksatria, Indra Dewi Sanjaya, Muhammad Akbar Nugraha, Natalie Fuad, Ryan Andreas, Wellyanus Paladan	
Analisis Kualitas Tanah Dan Air Di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor: Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan	245-255
Ririn Yulianti, Pantjanita Novi Hartami, Suliestyah, Christin Palit, Mohammad Apriniyadi, Restrida Natalia Dame	



JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera

e-ISSN. 2715-4998

Universitas Trisakti - Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
Gedung K, Kampus A
Jl. Kyai Tapa Grogol Jakarta 11440, Indonesia
Telephone: +62-21-5663232 ext 8767/8765 Fax: +62-21-5602575

Admin Juara Trisakti : juara@trisakti.ac.id
Website : <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/juara/index>



SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL JUARA

No. 002/JUARA/V/2025

Dewan penyunting JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera telah menerima artikel,

Judul : PELATIHAN POLA ASUH DAN PENYAJIAN MAKANAN
UNTUK BALITA STUNTING DAN GIZI KURANG DI DESA
SENARU, BAYAN, LOMBOK UTARA

Nama Penulis : dr. Rudy Pou, MARS, dr. Gita Handayani Tarigan, MPH,
dr. Nathalia Ningrum, SpA

Afiliasi : Universitas Trisakti

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah memasuki tahap *review* dan akan diproses sesuai Prosedur Penulisan JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti yang akan diterbitkan pada jurnal elektronik JUARA Volume 6. Nomor 2 Juli 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 19 Mei 2025

Ketua Dewan Penyunting,

Dr. Melati Ferianita Fachrul, MS



JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Melati Ferianita Fachrul

Universitas Trisakti, Jakarta

EDITOR

Astri Rinanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Reza Fauzi

Universitas Trisakti, Jakarta

Ari Apriani

Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Sheila Megagupita P. Marendra

Universitas Trisakti, Jakarta

Kiki Gustinasari

Universitas Brawijaya, Malang

MITRA BEBESTARI

Novri Youla Kandowangko

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Merry Meryam Martgrita

Institut Teknologi Del, Toba Samosir, Sumatra Utara

Rosmalinda Permatasari

Universitas Tridianti, Palembang, Sumatra Selatan

Jakobis Johanis Messakh

Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur

Sinardi

Universitas Fajar, Makasar, Sulawesi Selatan

Yonik Meilawati

Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat

Yolanda Masnita

Universitas Trisakti, Jakarta

Yenny

Universitas Trisakti, Jakarta

Rini Setiati

Universitas Trisakti, Jakarta

Diana Irvindiaty Hendrawan

Universitas Trisakti, Jakarta

Nurhikmah Budi Hartanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Margareta Maria Sintorini

Universitas Trisakti, Jakarta

Teddy Siswanto

Universitas Trisakti, Jakarta

Silia Yuslim

Universitas Trisakti, Jakarta

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti, Jakarta

Etty Indrawati

Universitas Trisakti, Jakarta

Riana Ayu Kusumadewi

Universitas Trisakti, Jakarta

Rositayanti Hadisoebroto

Universitas Trisakti, Jakarta

Endrawati Fatimah

Universitas Trisakti, Jakarta

Ihsan Nasihin

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat

Rhenny Ratnawati

Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Jawa Timur

Ninin Gusdini

Universitas Sahid, Jakarta





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PENERBIT

Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

TENTANG JURNAL

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode II Tahun 2022 **telah terakreditasi SINTA 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025.**

JUARA merupakan wahana untuk menerbitkan naskah ilmiah terbaik mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan layanan yang lebih baik untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera di masa depan. Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki kompleksitas tinggi, sehingga masalah pelibatan masyarakat menjadi salah satu isu krusial, terutama di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi, serta lingkungan hidup. Selain itu, Indonesia memiliki keunikan dalam hal keberagaman potensi masyarakat, bahasa, budaya dan kearifan lokal. Naskah diharapkan berisi berbagai kegiatan dalam menangani dan mengelola berbagai potensi, hambatan, tantangan, dan masalah yang ada di masyarakat sehingga memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan dari berbagai disiplin ilmu dan praktik yang terkait dengan layanan bagi masyarakat dan keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat meliputi kegiatan pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Implementasi kegiatan layanan juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra. Kegiatan pelayanan diorganisasikan menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera diterbitkan oleh Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti adalah jurnal online peer-review dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun pada setiap **Januari** dan **Juli**. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman dan tidak memungut biaya apapun pada proses pendaftaran.

LINGKUP JURNAL

Berbagai permasalahan yang terkait dengan layanan masyarakat perlu ditangani dan dikelola dengan baik. Di lain pihak pengembangan dan penerapan ipteks, model, konsep, hasil penelitian dan pemikiran perlu diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta mitra dalam pembangunan berkelanjutan. JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera menerima naskah dari berbagai disiplin keilmuan terutama berfokus (tetapi tidak terbatas pada) upaya peningkatan pelayanan dan pelibatan masyarakat sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat, Sosialisasi dan Implementasi Teknologi Tepat Guna
2. Layanan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, dan Kearifan Lokal
3. Layanan Komunitas Mahasiswa
4. Pelatihan, Pemasaran, Akses Sosial, Layanan Desain-Ramah Lingkungan
5. Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PROSES PENINJAUAN

Semua naskah yang diterima staf editorial akan melalui proses peninjauan awal oleh Dewan Editorial. Kemudian, naskah akan dikirim ke peninjau (*reviewer*) untuk ditinjau secara *double-blind proses review*. Setelah proses peninjauan selesai, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk revisi. Setiap naskah akan ditinjau dalam hal aspek substansial dan teknis. Semua tim peninjau bereputasi internasional, yang sudah berpengalaman dalam manajemen dan publikasi jurnal akademik nasional dan internasional.

CEK PLAGIARISME

Pemeriksaan plagiasi dilakukan oleh tim editor **JUARA** menggunakan perangkat lunak Turnitin® dan Grammarly® Plagiarism Checker.

PENGIRIMAN NASKAH SECARA DARING

Jika penulis telah memiliki Username/Password untuk **JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera**, dipersilakan untuk login ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/login>. Jika membutuhkan Username/Password dapat melakukan pendaftaran ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/user/register>

PENGELOLAAN ARTIKEL

Setiap naskah yang dikirim ke **JUARA** perlu diperiksa lebih dahulu kesamaannya menggunakan perangkat lunak Turnitin®

BIAYA PUBLIKASI

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera adalah jurnal dengan akses terbuka, membebaskan **biaya Publikasi Artikel sebesar Rp. 400.000,- (Empat Ratus Ribu Rupiah) (IDR)** jika manuskrip tersebut akan diterbitkan.





DAFTAR ISI

Edukasi Fungsi Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang	139-150
Ilham Saiful Fauzi, Galuh Kartiko, Padma Adriana Sari, Aditya Arisudhana, Dyah Metha Nurfitriasih, Bambang Budiprayitno	
Pelatihan Digitalisasi Dan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	151-160
Agus Salim, Abdul Rochman, Gatot Budi Santoso, Virginia Suryani Setiadi, Cherinda Maharani, Putri Maresti, Viky Pebrianto	
Pelatihan Pemasaran Unit Usaha Catering Bumdes Melalui Branding Desa Dan Bumdes Pada Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung	161-171
Farisa Maula, Widi Dwi Ernawati, Edi Winarto, Fathimatus Zahro Fazda Oktavia, Vuvut Selviana, Kuni Utami Handayawati	
Pelatihan Pemasaran Dijital Untuk Pelaku Usaha Mikrodesa Cibunarjaya, Sukabumi	172-182
Ratna Shofiati, Cama Juli Rianingrum, Cut Sannas Saskia, Alfath Fajar, Daffa Raditya Raid	
Penyuluhan Green Behaviour Untuk Menciptakan Lingkungan Hijau Yang Berkelanjutan Pada Siswa Islamic Entrepreneur Boarding School, Purwakarta	183-192
B. Medina Nilasari, AA. Hubur, Hermanto Yaputra, Susy Muchtar, Rezki Setya Widhi, Ulfi Naria Rahmawati	
Pelatihan Pola Asuh Dan Pemberian Makanan Untukbalita Stunting Dan Gizi Kurang Di Desa Senaru, Bayan, Lombok Utara	193-203
Rudy Pou, Gita Handayani Tarigan, Nathalia Ningrum	
Penyuluhan Peningkatan Sanitasi Lingkungan, Ketahananpangan Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Untukmengurangi Stunting Di Kecamatan Ciambar, Sukabumi	204-218
Diana Hendrawan, Gita Handayani Tarigan, Rosyida Permatasari, Tri Erri Astoeti, Astri Rinanti, Albihan, Naura Fahriya Shahada Apsari	
Pelatihan Penggunaan Software Sketchup Untukmeningkatkan Keterampilan Desain 3d Dalam Industri Mebel	219-231
Makmur Wijaya, Erick Teguh Leksono, Retno Damayanti, R.A. Heryani Wahyuningrum	
Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi Di Desa Tanah Datar	232-244
Ridhanti Wulandari, Muhammad Rizqy Septyandy, Aji Wira Ksatria, Indra Dewi Sanjaya, Muhammad Akbar Nugraha, Natalie Fuad, Ryan Andreas, Wellyanus Paladan	
Analisis Kualitas Tanah Dan Air Di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor: Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan	245-255
Ririn Yulianti, Pantjanita Novi Hartami, Suliestyah, Christin Palit, Mohammad Apriniyadi, Restrida Natalia Dame	

**PELATIHAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN MAKANAN UNTUK
BALITA STUNTING DAN GIZI KURANG DI DESA SENARU, BAYAN,
LOMBOK UTARA**

***Training on Parenting and Food Feeding for Stunting and
Malnutrition Toddler in Senaru Village, Bayan, North Lombok***

Rudy Pou¹, Gita Handayani Tarigan^{1*}, Nathalia Ningrum²

¹Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima

Desember 2024

Revisi

Februari 2025

Disetujui

Mei 2025

Terbit Online

Juli 2025

*Penulis Koresponden:

gita.tarigan@trisakti.ac.id



Abstrak

Gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dan infeksi berulang. Faktor pola asuh orangtua terhadap pemberian gizi merupakan faktor penting. Prevalensi stunting (35,9%) dan gizi kurang (26,7%) di Lombok Utara, sebagai alasan utama pengabdian dilaksanakan. Tujuan meningkatkan kapasitas ibu-ibu yang memiliki balita. Intervensi berupa penyuluhan tentang pola asuh, skrining anemia, penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan, dan pembagian beras. Sasaran 192 balita stunting dan gizi kurang di desa Senaru, pada bulan September dan Desember 2023. Separuh (52,6%) balita sering mengkonsumsi jajanan, 29,5% balita sering menolak makanan yang disediakan karena memilih jajan. Jadwal pemberian makan balita sering tidak teratur (49,1%). 67,1% ibu mengaku sangat sering memasak dan menyajikan sendiri makanan (67,1%) dan ibu mendampingi balita saat makan (53,3%). Balita sangat pendek berkurang sebesar 38% selama periode 3 bulan, balita gizi kurang menurun 7%. Simpulan pola asuh yang baik telah diterapkan dalam menyiapkan makanan dan mendampingi balita saat makan, tetapi pola asuh kurang baik ditunjukkan dengan pemberian makanan tidak sesuai jadwal makan dan konsumsi jajanan. Disarankan melakukan intervensi terkait pola asuh pada balita dengan penekanan pada pola asuh penyajian dan pemberian makan sesuai jadwal makan, serta mengurangi jajanan untuk balita. Rekomendasi posyandu lebih mengaktifkan meja kelima agar masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pentingnya kebutuhan gizi pada balita.

Abstract

Failure to thrive in children under five is caused by lack of nutritional intake and recurrent infections. The parenting style factor in providing nutrition is an important factor. The prevalence of stunting (35.9%) and malnutrition (26.7%) in North Lombok are the main reasons for the service being carried out. The aim is to increase the capacity of mothers with toddlers. Interventions include counseling about parenting patterns, anemia screening, weighing toddlers, health checks, and distributing rice. The target is 192 stunted and malnourished toddlers in Senaru Village, in September and December 2023. Half (52.6%) of toddlers often consume snacks, 29.5% of toddlers often refuse the food provided because they choose snacks. Toddler feeding schedules are often irregular (49.1%). 67.1% mothers admitted that they very often cook and serve their own food (67.1%) and mothers accompany toddlers when eating (53.3%). Very short toddlers decreased by 38% over a 3 months period, malnourished toddlers decreased by 7%. The conclusion is that good parenting patterns have been applied in preparing food and accompanying toddlers when eating, but poor parenting patterns are shown by providing food that does not match the eating schedule and consuming snacks. It is recommended to carry out interventions related to parenting patterns for toddlers with an emphasis on parenting patterns of serving and feeding according to the eating schedule, as well as reducing snacks for toddlers. Posyandu recommendations further activate the fifth table so that the public can obtain information about the importance of nutritional needs for toddlers.

Kata Kunci:

- balita
- pola asuh
- stunting
- gizi kurang

Keywords:

- toddlers
- parenting
- stunting
- malnutrition

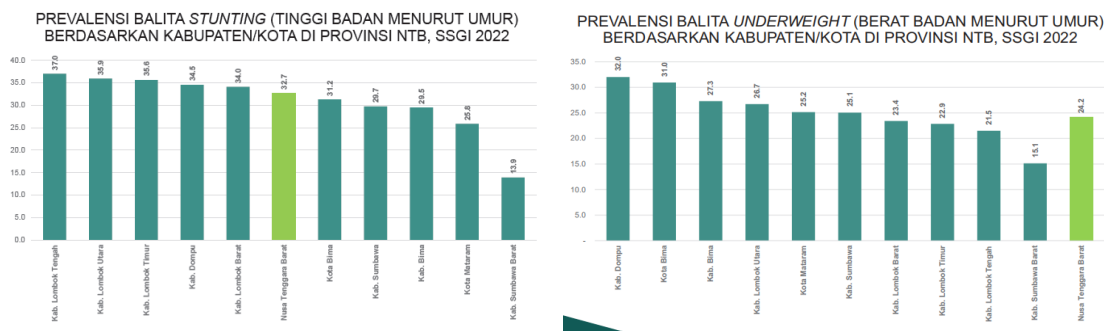
1. PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan pertumbuhan pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang terjadi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Gagal tumbuh dikarenakan kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama serta terjadinya infeksi yang lama, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai (Carolina dan Ilyas, 2021). Anak balita yang termasuk dalam golongan stunting bila panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku (Perpres No 72 Tahun 2021). Stunting adalah anak balita (0-59 bulan) dengan nilai *z-score* kurang dari $-2SD$ /standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari $-3SD$ (*severe stunted*) dari standar median *World Health Organization* (WHO) (Nugraheni *et al.*, 2023).

Stunting tidak hanya mempengaruhi kognitif tapi juga akan memengaruhi pertumbuhan dan pembangunan suatu negara karena akan mengakibatkan berkurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Periode emas (*Golden Period*) adalah periode yang dimulai sejak terjadinya konsepsi sampai anak berusia 2 tahun yang terdiri dari 270 hari selama kehamilan dan 730 hari kehidupan pertama sejak bayi dilahirkan (Muthia *et al.*, 2019). Stunting dapat terjadi karena ketidakseimbangan gizi baik asupan gizi makro maupun mineral makro dalam waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (*kerdil*) dari standar usianya (Nugraheni *et al.*, 2023; Zaleha *et al.*, 2022; Hermawan dan Hermanto, 2020).

Faktor yang berhubungan langsung dengan stunting adalah asupan makanan dan status kesehatan. Faktor yang berperan penting terhadap masalah stunting adalah asupan energi dan zat gizi yang tidak adekuat, serta penyakit infeksi (Dayuningsih *et al.*, 2020; Souganidis, 2012, Hasanah *et al.*, 2022). Adapun faktor tidak langsung yang terjadi pada balita yaitu pola asuh orangtua terhadap pemberian gizi atau makanan. Perhatian atau dukungan ibu terhadap anak balita yang dilakukan dalam bentuk praktik pemberian makanan, persiapan dan penyimpanan menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian stunting, sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang memberikan perhatian dan dukungan terhadap anak balitanya akan memberikan dampak yang baik bagi status gizi anak balita (Renyonet *et al.*, 2012). Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama proses pengasuhan, sehingga praktik pemberian makanan anak balita harus mendapatkan perhatian yang lebih (Hayyudini *et al.*, 2017; Kartini *et al.*, 2022; Setyaningrum *et al.*, 2024).

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 ditemukan prevalensi stunting di Indonesia adalah 21,6% turun dari 24,4% pada tahun 2021 dan 27,7% di tahun 2019 sedangkan prevalensi gizi kurang meningkat menjadi 17,1% (2022) dari 17,0% (2021) dan 16,3% (2019).¹¹ Dari data SSGI tahun 2022 tersebut, berdasarkan Provinsi ditemukan lima Provinsi dengan angka stunting yang paling tinggi di Indonesia yaitu Nusa Tenggara Timur/NTT (35,3%), Sulawesi Barat (35%), Papua (34,6%), Nusa Tenggara Barat/NTB (32,7%) dan Aceh (31,2%). Sementara 5 provinsi dengan angka gizi kurang di Indonesia secara berurut yaitu Nusa Tenggara Timur (28,4%), Sulawesi Tengah (25,0%), Aceh (24,3%), Nusa Tenggara Barat (24,2%) dan Maluku (23,4%).



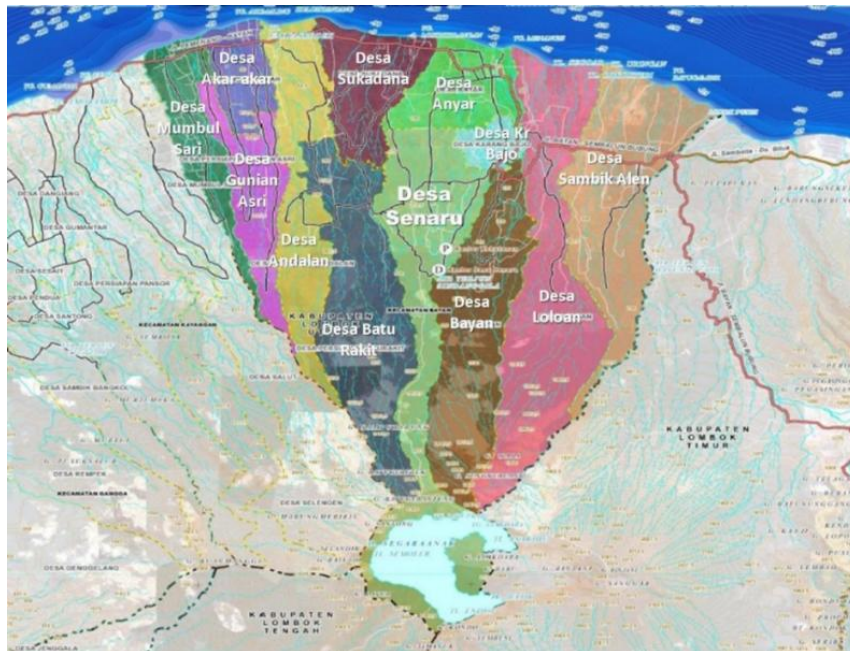
Gambar 1. Prevalensi Stunting dan Gizi Kurang berdasarkan Kab/Kota di Provinsi NTB (Sumber: Survei Status Gizi Indonesia, 2022)

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki 10 kabupaten administrasi, memiliki angka prevalensi stunting beragam. Dari 10 kabupaten yang ada, 5 kabupaten masih berada diatas rata-rata provinsi NTB, yaitu Kabupaten Lombok Tengah (37%), Kabupaten Lombok Utara (35,9%), Kabupaten Lombok Timur (35,8%), Kabupaten Dompu (34,5%), dan Kabupaten Lombok Barat (34%). Sedangkan prevalensi gizi kurang di Kabupaten Lombok Utara sebesar (26,7%) lebih tinggi di atas rata-rata provinsi NTB (24,2%). Urutan 4 tertinggi setelah Kabupaten Dompu (32,0%), Kota Bima (31,0%) dan Kabupaten Bima (27,3%) (Survei Status Gizi Indonesia, 2022).

Sebagai gambaran KLU memiliki 5 Kecamatan (Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan, Bayan). Kecamatan Bayan merupakan kecamatan dengan angka stunting tertinggi di KLU yaitu 27% dengan kasus tertinggi ada di Desa Senaru 30,8%. Hal ini menjadi dasar penentuan Desa Senaru sebagai lokus sasaran upaya perbaikan gizi khususnya dengan sasaran balita stunting dan gizi kurang.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ibu-ibu yang memiliki balita menderita stunting dan gizi kurang. Status gizi balita diperoleh melalui data primer (data yang diperoleh melalui pemeriksaan antropometri langsung) dan data sekunder (data diperoleh dari posyandu balita di Desa Senaru). Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara (KLU), Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pelaksanaan dibagi dalam 2 tahap, pelaksanaan tahap pertama tanggal 7-8 September 2023, dan tahap kedua pada tanggal 12-13 Desember 2023.



Gambar 2. Peta Desa Senaru, Kecamatan Bayan, KLU
(Sumber: Profil Desa Senaru, 2021)

Masyarakat sasaran adalah balita stunting dan gizi kurang di desa Senaru, ibu balita dan kader posyandu. Alasan mengapa desa Senaru terpilih sebagai tempat pengabdian karena Kecamatan Bayan merupakan wilayah dengan angka stunting tertinggi di KLU yaitu 27% dengan kasus tertinggi berada di Desa Senaru 30,8%. Hal ini menjadi dasar penentuan Desa Senaru sebagai lokus sasaran upaya perbaikan gizi khususnya dengan sasaran balita stunting dan gizi kurang. Total jumlah balita stunting dan gizi kurang adalah 255 balita, namun dalam perjalanan waktu banyak yang *drop out* sehingga yang dapat dievaluasi 192 balita.

Metode pengabdian yang digunakan pada tanggal 7-8 September 2023 (tahap awal) adalah penyuluhan mengenai pola asuh, pelatihan penyajian makanan untuk balita, skrining anemia dan penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan oleh dokter spesialis anak, serta pembagian beras. Evaluasi terhadap keberhasilan dilakukan setelah 3 bulan. Metode evaluasi yang digunakan pada tanggal 11-12 Desember 2023 (tahap evaluasi) adalah skrining anemia dan penimbangan balita, serta pemeriksaan status kesehatan oleh dokter spesialis anak. Indikator keberhasilan adalah peningkatan berat badan dan tinggi badan balita desa Senaru. Indikator lain adalah berkurangnya kejadian anemia pada balita.

Dampak dari pengabdian ini meningkatkan status gizi balita dan pengetahuan ibu balita terkait pola asuh pemberian makan. Melalui pemantauan pola makan anak yang dilakukan tim selama 3 bulan, setiap ibu balita memahami kekurangan dalam pemberian makan sehingga dapat langsung memperbaiki. Pola yang terbentuk selama 3 bulan diharapkan dapat diteruskan setelah pengabdian.



Gambar 3. Skrining anemia dan pengukuran antropometri balita
(Sumber: dokumentasi penulis, 2023)

3. HASIL DAN DISKUSI

Total balita stunting dan gizi kurang yang terdaftar awal sebanyak 255 balita. Setelah dilakukan evaluasi pada bulan Desember 2023, ditemukan beberapa anak balita yang tidak hadir dengan berbagai alasan. Alasan ketidakhadiran karena sedang berada di luar kota atau sudah

tidak lagi tinggal di wilayah yang sama atau tidak ada pendamping yang bisa mengantarkan. Terdapat 2 orang balita yang meninggal dunia dan data balita tidak lengkap untuk dianalisa, sehingga total balita yang dikeluarkan paada saat evaluasi sebesar 63 balita. Dengan alasan penyetaraan data sebelum dan sesudah penimbangan, maka balita yang dapat di evaluasi pada bulan Desember sebanyak 192 balita.

Tabel 1. Pola asuh orang tua dalam pemberian makanan balita

Pertanyaan	Frekuensi (%)			
	Sangat sering	Sering	Jarang	Tidak pernah
Balita mengonsumsi jajanan	25,6	52,6	17,1	4,7
Balita menolak makanan yang disediakan	9,0	29,5	39,3	22,2
Pemberian makan teratur sesuai jadwal	29,9	49,1	17,9	3,0
Ibu memasak & menyajikan sendiri makanan	67,1	30,3	1,7	0,9
Ibu mendampingi anak saat makan	54,3	36,3	9,0	0,4

Sumber: Data Primer, 2023

Pada Tabel 1 diperoleh sebanyak 52,6% balita sering mengonsumsi jajanan dan sebanyak 25,6% sangat sering, bahkan sebanyak 29,5% balita sering menolak makanan yang disediakan karena memilih jajan. Selanjutnya sebanyak 49,1% jadwal pemberian makan balita sering tidak teratur dan sangat sering tidak teratur (29,9%). Hasil wawancara ditemukan bahwa sebagian ibu mengaku anak diberikan makan bilamana meminta, jadi ibu tidak membuatkan jadwal khusus untuk makan. Lebih dari 67,1% ibu mengaku sangat sering memasak dan menyajikan sendiri makanan untuk balita serta 53,3% ibu mendampingi balita saat makan.

Hasil analisis diperoleh bahwa sebagian besar ibu memiliki pola asuh yang baik dalam hal menyiapkan makanan untuk balita serta mendampingi balita saat makan, tetapi untuk pemberian makanan sesuai jadwal makan dan konsumsi jajanan menunjukkan penerapan pola asuh yang kurang baik. Pola asuh dalam pemberian makan balita merupakan salah satu faktor yang menentukan status gizi balita.

Pada sebuah studi di Jakarta memperlihatkan mayoritas ibu mengaku telah berusaha keras untuk menyuruh anak makan (84.6%) dan hampir seluruh ibu (96.7%) menyuapi anaknya saat makan. Sebagian besar ibu memberikan pujian jika anak mau menghabiskan makanannya (70%)

dan sebaliknya bahwa sebagian besar ibu juga akan memberikan hukuman terhadap anak jika tidak mau makan (72.5%). Pola asuh pemberian makan yang kurang pada anak balita memiliki risiko 6 (enam) kali lebih besar mengalami kejadian stunting dibandingkan balita yang memperoleh pola asuh pemberian makan yang baik (Dayuningsih *et al.*, 2020). Hal ini berbeda dengan sebuah studi di Kota Semarang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh keluarga dengan status gizi anak (Hayyudini *et al.*, 2017).

Tabel 2. Ratio BB/U sebelum dan setelah 3 bulan pasca pelatihan

Ratio BB/U	Tahap 1 (7-8 Sep 2023)		Tahap 2 (11-12 Des 2023)	
	Frek.	Persentase	Frek.	Persentase
Gizi normal	52	27%	63	33%
Gizi kurang	99	52%	86	45%
Gizi buruk	41	21%	43	22%
Jumlah	192	100%	192	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 memperlihatkan balita gizi normal (*normal weight*) meningkat 5% dari yang sebelumnya 27% (52) menjadi 33% (63), balita gizi kurang (*underweight*) terjadi penurunan 7% dari sebelumnya 52% (99) menjadi 45% (86) dan terjadi peningkatan balita gizi buruk (*severe underweight*) 1% dari 21% (41) menjadi 22% (42) selama periode 3 bulan.

Waktu 3 bulan untuk evaluasi setelah intervensi pembagian beras fortifikasi selama 3 bulan (@10 kg/bulan), peningkatan pola asuh dalam pendampingan pemberian makanan balita yang teratur sesuai jadwal, persiapan dan penyajian makanan oleh ibu balita serta komponen gizi yang diberikan, menunjukkan perubahan pada status gizi kurang yang menurun menjadi gizi normal, sedangkan gizi buruk tidak terjadi perubahan dikarenakan permasalahan pada status gizi buruk tidak cukup dengan intervensi yang diberikan saat ini dan diberikan dalam waktu yang singkat (3 bulan). Butuh kajian lebih lama untuk keberhasilan menurunkan angka gizi buruk di wilayah tersebut.

Tabel 3. Ratio TB/U sebelum dan setelah 3 bulan pasca pelatihan

Ratio TB/U	Tahap 1 (7-8 Sep 2023)		Tahap 2 (11-12 Des 2023)	
	Frek.	Persentase	Frek.	Persentase
Tinggi normal	7	4%	30	16%
Pendek	66	34%	116	60%
Sangat pendek	119	62%	46	24%
Jumlah	192	100%	192	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 memperlihatkan balita dengan tinggi normal (*normal height*) meningkat 12% dari yang sebelumnya 4% (7) menjadi 16% (30), balita pendek (*stunted*) terjadi peningkatan 26% dari sebelumnya 34% (66) menjadi 60% (116) dan terjadi penurunan balita sangat pendek (*severe stunted*) 38% dari 62% (119) menjadi 24% (46) selama periode 3 bulan.

Perubahan status balita sangat pendek (38%) terbagi menjadi menjadi balita pendek (26%) dan tinggi normal (12%). Hal ini dapat dimungkinkan karena selama 3 bulan dapat terjadi penambahan tinggi badan anak balita karena masih dalam masa pertumbuhan.

Tabel 4. Skrining Anemia sebelum dan setelah 3 bulan pasca pelatihan

Skrining Anemia	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	Jumlah (N)	Persentase (%)	Jumlah (N)	Persentase (%)
Normal (tidak anemia)	138	59%	138	59%
Kurang dari normal (anemia)	96	41%	96	41%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan hasil skrining balita dengan anemia sebesar 41% (96) dan balita normal 59% (138). Tidak ada perubahan kejadian anemia pada balita stunting dan gizi kurang, kadar hemoglobin normal 59% (138) tetap sama sebelum dan sesudah intervensi, dan kondisi anemia 41% (96) tetap sama sebelum dan sesudah intervensi. Anemia merupakan kondisi kekurangan mikronutrien yang membutuhkan penanganan waktu cukup lama. Hasil ini berbeda dengan sebuah studinya di Pemalang, bahwa terdapat hubungan pemenuhan asupan gizi pada balita dengan kejadian morbiditas, perkembangan dan anemia pada balita (Nugraheni *et al.*, 2023). Hal bertolak belakang dengan studi di Kabupaten Gunungkidul bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan pertumbuhan balita stunting (Nirwanto *et al.*, 2022).

Faktor penyebab anemia bisa saja bukan dikarenakan kurangnya asupan makan tetapi dapat dikarenakan faktor lain seperti defisiensi mikronutrien (vitamin B12, folat dan zat besi) dapat mempengaruhi kejadian anemia (Scott *et al.*, 2014). Kejadian anemia dan stunting dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang tumpang tindih termasuk asupan, penyakit menular dan kebersihan serta pola asuh. Kekurangan gizi pada balita selain mengakibatkan kejadian stunting juga berdampak pada sistem imunitas tubuh dan kejadian anemia pada balita (Rahman *et al.*, 2011). Selain itu, rendahnya konsentrasi zat besi dan mikronutrien lainnya dalam ASI serta riwayat anemia ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi kejadian anemia pada balita. Kejadian anemia dipengaruhi oleh penyakit menular yang dapat mempengaruhi dengan berbagai cara seperti hemolisis sel darah merah dan kehilangan nafsu makan, yang memperburuk masalah anemia pada balita (Tesema *et al.*, 2021).

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa Senaru melalui penyuluhan dan pelatihan yang diberikan untuk menurunkan angka balita dengan stunting dan gizi kurang. Sebagian besar ibu memiliki pola asuh yang baik dalam hal menyiapkan makanan untuk balita serta mendampingi balita saat makan, tetapi masih banyak pemberian makanan tidak sesuai jadwal makan dan konsumsi jajanan menunjukkan penerapan pola asuh yang kurang baik. Disarankan agar dapat melakukan intervensi berkelanjutan terkait pola asuh pada balita, dengan penekanan pada pentingnya pola asuh penyajian dan pemberian makan balita sesuai jadwal makan, serta mengurangi jajanan untuk balita. Posyandu lebih mengaktifkan meja kelima agar masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pentingnya kebutuhan gizi pada balita.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kerjasama Perum Bulog, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara yang telah mengarahkan lokus stunting dan gizi kurang di desa Senaru, Kepala Puskesmas Senaru, Kepala Desa Senaru yang telah memberikan fasilitas tempat dan sumber daya terhadap penyelenggaraan pengabdian, ibu-ibu kader posyandu balita serta ibu-ibu yang memiliki balita yang telah berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di desa Senaru.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, O., Ilyas, J. (2021). Analysis of Specific Integrative Stunting Nutrition Intervention Services in the Working Area of the Pademangan District Health Center, North Jakarta. *Jurnal Medika Utama*. 3(1): 1372-79.
- Dayuningsih, Permatasari, T.A.E., Supriyatna, N. (2020). The Influence of Parenting and Feeding Patterns on the Incidence of Stunting in Toddlers. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 14(2): 3-11.
- Hasanah, M., Hilma, H., Munarsih, E., Romsiah, R., Martha, S. 2022. Penyuluhan Manfaat Bumbu Masak Sebagai Sumber Antioksidan Alami Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera Volume 3, Nomor 1, Januari 2022 hal. 65-73*. <https://doi.org/10.25105/juara.v3i1.12936>
- Hayyudini, D., Suyatno, Dharmawan Y. (2017). The Relationship between Maternal Characteristics, Parenting Patterns and Providing Basic Immunizations on the Nutritional Status of Children Aged 12-24 Months (Study in the Working Area of the Kedungmundu Health Center, Semarang City, 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(4): 788-800.
- Health Development Policy Agency, Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2022). *Indonesian Nutritional Status Survey 2022*.
- Hermawan, D.J., Hermanto. (2020). The Importance of Parenting Patterns in Improving Nutrition to Prevent Stunting from an Early Age in Brumbungan Lor Village, Gending District, Probolinggo Regency. *Jurnal Abdi Panca Marga*. 1(1): 6-9.
- Kartini, K., Liman, P. B., Kurniasari, Amalia, H., 2022. Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Peran Vitamin D Bagi Kesehatan Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera Volume 3, Nomor 1, Januari 2022 Volume 3, Nomor 2, Juli 2022 hal. 143-155*. DOI: <https://doi.org/10.25105/juara.v3i2.13464>
- Muthia, G., Edison, Yantri, E. (2019). Evaluation of the Implementation of the Stunting Prevention Program in View of the Specific Nutritional Intervention of the 1000 HPK Movement at the Pegang Baru Community Health Center, Pasaman Regency. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 8(4): 101-8.
- Nirwanto, H., Sunarsih, T., Astuti, Y. (2022). Relationship between Hemoglobin Levels and Growth in Stunting and Wasting Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*. 8(2): 89-95.
- Nugraheni, A., Margawati, A., Wahyudi, F., Utami, A. (2023). The Relationship between Stunting and Anemia, Morbidity and Development of Toddlers at the Kebondalem Pecalangan Community Health Center. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 7(1): 16-23.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Rahman, M.S., Mushfiquie, M., Masud, M.S., Howlader, T. (2019). Association between Malnutrition and Anemia in Under-five Children and Women of Reproductive Age: Evidence from Bangladesh Demographic and Health Survey 2011. *PLoS One*. 14(7): 1-18.

- Renyoet, B.S., Hadju, V., Rachmiwati, S.N. (2012). The Relationship between Parenting Patterns and Stunting Incidents in Children Aged 6-23 Months in the Coastal Area of Tallo District, Makassar City in 2012. *Jurnal Nutrient Science (PA-NSC)*. 1-13. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.929>.
- Scott, S.P., Chen-Edinboro, L.P., Caulfield, L.E., Murray-Kolb, L.E. (2014). The impact of anemia on child mortality: An updated review. *Nutrients*. 6(12): 5915-32.
- Setyaningrum, D. A. W., Ilona, F., Chendrasari, J., Anindita, R., Hairunisa, N., Faza, E. 2024. Edukasi Mengenai Hipertensi Pada Kader Kelurahan Kali Anyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera* Volume 5, Nomor 1, Januari 2024 Hal. 49-56. DOI: <https://doi.org/10.25105/juara.v5i1.17412>
- Souganidis, E. (2012). The Relevance of Micronutrients to The Prevention of Stunting. *Sight Life*. 26(2): 10-18.
- Tesema, G.A., Worku, M.G., Tessema, Z.T., Teshale, A.B., Alem, A.Z., Yeshaw, Y., et al. (2021). Prevalence and determinants of severity levels of anemia among children aged 6-59 months in sub-Saharan Africa: A multilevel ordinal logistic regression analysis. *PLoS One* [Internet]. 16: 1-21. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0249978>.
- Zaleha, S., Idris, H. (2022). Implementation of Stunting Program In Indonesia: A Narrative Review. *Indonesian Journal of Health*. 10(1): 143-51. DOI:10.20473/jaki.v10i1.2022.143-151.

PELATIHAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN MAKANAN UNTUK BALITA STUNTING DAN GIZI KURANG DI DESA SENARU, BAYAN, LOMBOK UTARA

By Gita Handayani Tarigan



JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Melati Ferianita Fachrul

Universitas Trisakti, Jakarta

EDITOR

Astri Rinanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Reza Fauzi

Universitas Trisakti, Jakarta

Ari Apriani

Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Sheila Megagupita P. Marendra

Universitas Trisakti, Jakarta

Kiki Gustinasari

Universitas Brawijaya, Malang

MITRA BEBESTARI

Novri Youla Kandowanko

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Merry Meryam Martgrita

Institut Teknologi Del, Toba Samosir, Sumatra Utara

Rosmalinda Permatasari

Universitas Tridini, Palembang, Sumatera Selatan

Jakobis Johanis Messakh

Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur

Sinardi

Universitas Fajar, Makassar, Sulawesi Selatan

Yonik Meilawati

Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat

Yolanda Masnita

Universitas Trisakti, Jakarta

Yenny

Universitas Trisakti, Jakarta

Rini Setiati

Universitas Trisakti, Jakarta

Diana Irvindiaty Hendrawan

Universitas Trisakti, Jakarta

Nurhikmah Budi Hartanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Margareta Maria Sintorini

Universitas Trisakti, Jakarta

Teddy Siswanto

Universitas Trisakti, Jakarta

Silia Yuslim

Universitas Trisakti, Jakarta

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti, Jakarta

Etty Indrawati

Universitas Trisakti, Jakarta

Riana Ayu Kusumadewi

Universitas Trisakti, Jakarta

Rositayanti Hadisoebroto

Universitas Trisakti, Jakarta

Endrawati Fatimah

Universitas Trisakti, Jakarta

Ihsan Nasihin

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat

Rhenny Ratnawati

Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Jawa Timur

Ninin Gusdini

Universitas Sahid, Jakarta





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PENERBIT

Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

TENTANG JURNAL

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode II Tahun 2022 **telah terakreditasi SINTA 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025.**

JUARA merupakan wahana untuk menerbitkan naskah ilmiah terbaik mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan layanan yang lebih baik untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera di masa depan. Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki kompleksitas tinggi, sehingga masalah pelibatan masyarakat menjadi salah satu isu krusial, terutama di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi, serta lingkungan hidup. Selain itu, Indonesia memiliki keunikan dalam hal keberagaman potensi masyarakat, bahasa, budaya dan kearifan lokal. Naskah diharapkan berisi berbagai kegiatan dalam menangani dan mengelola berbagai potensi, hambatan, tantangan, dan masalah yang ada di masyarakat sehingga memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan dari berbagai disiplin ilmu dan praktik yang terkait dengan layanan bagi masyarakat dan keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat meliputi kegiatan pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Implementasi kegiatan layanan juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra. Kegiatan pelayanan diorganisasikan menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera diterbitkan oleh Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti adalah jurnal online peer-review dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun pada setiap **Januari** dan **Juli**. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman dan tidak memungut biaya apapun pada proses pendaftaran.

LINGKUP JURNAL

Berbagai permasalahan yang terkait dengan layanan masyarakat perlu ditangani dan dikelola dengan baik. Di lain pihak pengembangan dan penerapan ipteks, model, konsep, hasil penelitian dan pemikiran perlu diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta mitra dalam pembangunan berkelanjutan. **JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera** menerima naskah dari berbagai disiplin keilmuan terutama berfokus (tetapi tidak terbatas pada) upaya peningkatan pelayanan dan pelibatan masyarakat sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat, Sosialisasi dan Implementasi Teknologi Tepat Guna
2. Layanan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, dan Kearifan Lokal
3. Layanan Komunitas Mahasiswa
4. Pelatihan, Pemasaran, Akses Sosial, Layanan Desain-Ramah Lingkungan
5. Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PROSES PENINJAUAN

Semua naskah yang diterima staf editorial akan melalui proses peninjauan awal oleh Dewan Editorial. Kemudian, naskah akan dikirim ke peninjau (*reviewer*) untuk ditinjau secara *double-blind proses review*. Setelah proses peninjauan selesai, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk revisi. Setiap naskah akan ditinjau dalam hal aspek substansial dan teknis. Semua tim peninjau bereputasi internasional, yang sudah berpengalaman dalam manajemen dan publikasi jurnal akademik nasional dan internasional.

CEK PLAGIARISME

Pemeriksaan plagiasi dilakukan oleh tim editor **JUARA** menggunakan perangkat lunak Turnitin® dan Grammarly® Plagiarism Checker.

PENGIRIMAN NASKAH SECARA DARING

Jika penulis telah memiliki Username/Password untuk **JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera**, dipersilakan untuk login ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/login>. Jika membutuhkan Username/Password dapat melakukan pendaftaran ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/user/register>

PENGELOLAAN ARTIKEL

Setiap naskah yang dikirim ke **JUARA** perlu diperiksa lebih dahulu kesamaannya menggunakan perangkat lunak Turnitin®

BIAYA PUBLIKASI

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera adalah jurnal dengan akses terbuka, membebaskan biaya Publikasi Artikel sebesar Rp. 400.000,- (*Empat Ratus Ribu Rupiah*) (IDR) jika manuskrip tersebut akan diterbitkan.





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



DAFTAR ISI

- Edukasi Fungsi Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang** 139-150
Ilham Saiful Fauzi, Galuh Kartiko, Padma Adriana Sari, Aditya Arisudhana, Dyah Metha Nurfitriasih, Bambang Budiprayitno
- Pelatihan Digitalisasi Dan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)** 151-160
Agus Salim, Abdul Rochman, Gatot Budi Santoso, Virginia Suryani Setiadi, Cherinda Maharani, Putri Maresti, Viky Pebrianto
- Pelatihan Pemasaran Unit Usaha Catering Bumdes Melalui Branding Desa Dan Bumdes Pada Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung** 161-171
Farisa Maula, Widi Dwi Ernawati, Edi Winarto, Fathimatus Zahro Fazda Oktavia, Vuvut Selviana, Kuni Utami Handayawati
- Pelatihan Pemasaran Dijital Untuk Pelaku Usaha Mikrodessa Cibunarjaya, Sukabumi** 172-182
Ratna Shofiati, Cama Juli Rianingrum, Cut Sannas Saskia, Alfath Fajar, Daffa Raditya Raid
- Penyuluhan Green Behaviour Untuk Menciptakan Lingkungan Hijau Yang Berkelanjutan Pada Siswa Islamic Entrepreneur Boarding School, Purwakarta** 183-192
B. Medina Nilasari, AA. Hubur, Hermanto Yaputra, Susy Muchtar, Rezki Setya Widhi, Ulfi Naria Rahmawati
- Pelatihan Pola Asuh Dan Pemberian Makanan Untukbalita Stunting Dan Gizi Kurang Di Desa Senaru, Bayan, Lombok Utara** 193-203
Rudy Pou, Gita Handayani Tarigan, Nathalia Ningrum
- Penyuluhan Peningkatan Sanitasi Lingkungan, Ketahananpangan Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Untukmengurangi Stunting Di Kecamatan Ciambar, Sukabumi** 204-218
Diana Hendrawan, Gita Handayani Tarigan, Rosyida Permatasari, Tri Erri Astoeti, Astri Rinanti, Albihan, Naura Fahriya Shahada Apsari
- Pelatihan Penggunaan Software Sketchup Untukmeningkatkan Keterampilan Desain 3d Dalam Industri Mebel** 219-231
Makmur Wijaya, Erick Teguh Leksono, Retno Damayanti, R.A. Heryani Wahyuningrum
- Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi Di Desa Tanah Datar** 232-244
Ridhanti Wulandari, Muhammad Rizqy Septyandy, Aji Wira Ksatria, Indra Dewi Sanjaya, Muhammad Akbar Nugraha, Natalie Fuad, Ryan Andreas, Wellyanus Paladan
- Analisis Kualitas Tanah Dan Air Di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor: Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan** 245-255
Ririn Yulianti, Pantjanita Novi Hartami, Suliestyah, Christin Palit, Mohammad Apriniyadi, Restrida Natalia Dame



PELATIHAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN MAKANAN UNTUK BALITA STUNTING DAN GIZI KURANG DI DESA SENARU, BAYAN, LOMBOK UTARA
Training on Parenting and Food Feeding for Stunting and Malnutrition Toddler in Senaru Village, Bayan, North Lombok

Rudy Pou¹, Gita Handayani Tarigan^{1*}, Nathalia Ningrum²

¹Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima
Desember 2024
Revisi
Februari 2025
Disetujui
Mei 2025
Terbit Online
Juli 2025

*Penulis Koresponden:
gita.tarigan@trisakti.ac.id



Abstrak

20 Gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dan infeksi berulang. Faktor pola asuh orangtua terhadap pemberian gizi merupakan faktor penting. Prevalensi stunting (35,9%) dan gizi kurang (26,7%) di Lombok Utara, sebagai alasan utama pengabdian dilaksanakan. Tujuan meningkatkan kapasitas ibu-ibu yang memiliki balita. Intervensi berupa penyuluhan tentang pola asuh, skrining anemia, penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan, dan pembagian beras. Sasaran 192 balita stunting dan gizi kurang di desa Senaru, pada bulan September dan Desember 2023. Separuh (52,6%) balita sering mengkonsumsi jajanan, 29,5% balita sering menolak makanan yang disediakan karena memilih jajan. Jadwal pemberian makan balita sering tidak teratur (49,1%). 67,1% ibu mengaku sangat sering memasak dan menyajikan sendiri makanan (67,1%) dan ibu mendampingi balita saat makan (53,3%). Balita sangat pendek berkurang sebesar 38% selama periode 3 bulan, balita gizi kurang menurun 7%. Simpulan pola asuh yang baik telah diterapkan dalam menyiapkan makanan dan mendampingi balita saat makan, tetapi pola asuh kurang baik ditunjukkan dengan pemberian makanan tidak sesuai jadwal makan dan konsumsi jajanan. Disarankan melakukan intervensi terkait pola asuh pada balita dengan penekanan pada pola asuh penyajian dan pemberian makan sesuai jadwal maka **12** erta mengurangi jajanan untuk balita. Rekomendasi posyandu lebih mengaktifkan meja kelima agar masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pentingnya kebutuhan gizi pada balita.

Abstract

4 *Failure to thrive in children under five is caused by lack of nutritional intake and recurrent infections. The parenting style factor in providing nutrition is an important factor. The prevalence of stunting (35.9%) and malnutrition (26.7%) in North Lombok are the main reasons for the service being carried out. The aim is to increase the capacity of mothers with toddlers. Interventions include counseling about parenting patterns, anemia screening, weighing toddlers, health checks, and distributing rice. The target is 192 stunted and malnourished toddlers in Senaru Village, in September and December 2023. Half (52.6%) of toddlers often consume snacks, 29.5% of toddlers often refuse the food provided because they choose snacks. Toddler feeding schedules are often irregular (49.1%). 67.1% mothers admitted that they very often cook and serve their own food (67.1%) and mothers accompany toddlers when eating (53.3%). Very short toddlers decreased by 38% over a 3 months period, malnourished toddlers decreased by 7%. The conclusion is that good parenting patterns have been applied in preparing food and accompanying toddlers when eating, but poor parenting patterns are shown by providing food that does not match the eating schedule and consuming snacks. It is recommended to carry out interventions related to parenting patterns for toddlers with an emphasis on parenting patterns of serving and feeding according to the eating schedule, as well as reducing snacks for toddlers. Posyandu recommendations further activate the fifth table so that the public can obtain information about the importance of nutritional needs for toddlers.*

Kata Kunci:

- balita
- pola asuh
- stunting
- gizi kurang

Keywords:

- toddlers
- parenting
- stunting
- malnutrition

1. PENDAHULUAN

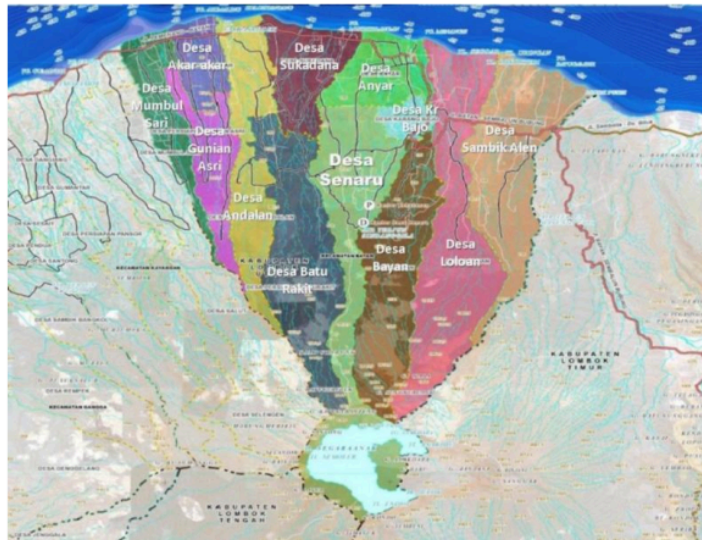
Stunting adalah gangguan pertumbuhan pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang terjadi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Gagal tumbuh dikarenakan kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama serta terjadinya infeksi yang lama, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai (Carolina dan Ilyas, 2021). Anak balita yang termasuk dalam golongan stunting bila panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku (Perpres No 72 Tahun 2021). Stunting adalah anak balita (0-59 bulan) dengan nilai *z-score* kurang dari $-2SD$ /standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari $-3SD$ (*severe stunted*) dari standar median *World Health Organization* (WHO) (Nugraheni *et al.*, 2023).

Stunting tidak hanya mempengaruhi kognitif tapi juga akan memengaruhi pertumbuhan dan pembangunan suatu negara karena akan mengakibatkan berkurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Periode emas (*Golden Period*) adalah periode yang dimulai sejak terjadinya konsepsi sampai anak berusia 2 tahun yang terdiri dari 270 hari selama kehamilan dan 730 hari kehidupan pertama sejak bayi dilahirkan (Muthia *et al.*, 2019). Stunting dapat terjadi karena ketidakseimbangan gizi baik asupan gizi makro maupun mineral makro dalam waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya (Nugraheni *et al.*, 2023; Zaleha *et al.*, 2022; Hermawan dan Hermanto, 2020).

Faktor yang berhubungan langsung dengan stunting adalah asupan makanan dan status kesehatan. Faktor yang berperan penting terhadap masalah stunting adalah asupan energi dan zat gizi yang tidak adekuat, serta penyakit infeksi (Dayuningsih *et al.*, 2020; Souganidis, 2012, Hasanah *et al.*, 2022). Adapun faktor tidak langsung yang terjadi pada balita yaitu pola asuh orangtua terhadap pemberian gizi atau makanan. Perhatian atau dukungan ibu terhadap anak balita yang dilakukan dalam bentuk praktik pemberian makanan, persiapan dan penyimpanan menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian stunting, sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang memberikan perhatian dan dukungan terhadap anak balitanya akan memberikan dampak yang baik bagi status gizi anak balita (Renyoe *et al.*, 2012). Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama proses pengasuhan, sehingga praktik pemberian makanan anak balita harus mendapatkan perhatian yang lebih (Hayyudini *et al.*, 2017; Kartini *et al.*, 2022; Setyaningrum *et al.*, 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

²⁴ Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ibu-ibu yang memiliki balita menderita stunting dan gizi kurang. Status gizi balita diperoleh melalui data primer (data yang diperoleh melalui pemeriksaan antropometri langsung) dan data sekunder (data diperoleh dari posyandu balita di Desa Senaru). ²² Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara (KLU), Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pelaksanaan dibagi dalam 2 tahap, pelaksanaan tahap pertama tanggal 7-8 September 2023, dan tahap kedua pada tanggal 12-13 Desember 2023.



Gambar 2. Peta Desa Senaru, Kecamatan Bayan, KLU
(Sumber: Profil Desa Senaru, 2021)

Masyarakat sasaran adalah balita stunting dan gizi kurang di desa Senaru, ibu balita dan kader posyandu. Alasan mengapa desa Senaru terpilih sebagai tempat pengabdian karena ¹ Kecamatan Bayan merupakan wilayah dengan angka stunting tertinggi di KLU yaitu 27% dengan kasus tertinggi berada di Desa Senaru 30,8%. Hal ini menjadi dasar penentuan Desa Senaru sebagai lokus sasaran upaya perbaikan gizi khususnya dengan sasaran balita stunting dan gizi kurang. Total jumlah balita stunting dan gizi kurang adalah 255 balita, namun dalam perjalanan waktu banyak yang *drop out* sehingga yang dapat dievaluasi 192 balita.

Metode pengabdian yang digunakan pada tanggal 7-8 September 2023 (tahap awal) adalah penyuluhan mengenai pola asuh, pelatihan penyajian makanan untuk balita, skrining anemia dan penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan oleh dokter spesialis anak, serta pembagian beras. Evaluasi terhadap keberhasilan dilakukan setelah 3 bulan. Metode evaluasi yang digunakan pada tanggal 11-12 Desember 2023 (tahap evaluasi) adalah skrining anemia dan penimbangan balita, serta pemeriksaan status kesehatan oleh dokter spesialis anak. Indikator keberhasilan adalah peningkatan berat badan dan tinggi badan balita desa Senaru. Indikator lain adalah berkurangnya kejadian anemia pada balita.

Dampak dari pengabdian ini meningkatkan status gizi balita dan pengetahuan ibu balita terkait pola asuh pemberian makan. Melalui pemantauan pola makan anak yang dilakukan tim selama 3 bulan, setiap ibu balita memahami kekurangan dalam pemberian makan sehingga dapat langsung memperbaiki. Pola yang terbentuk selama 3 bulan diharapkan dapat diteruskan setelah pengabdian.



Gambar 3. Skrining anemia dan pengukuran antropometri balita
(Sumber: dokumentasi penulis, 2023)

3. HASIL DAN DISKUSI

Total balita stunting dan gizi kurang yang terdaftar awal sebanyak 255 balita. Setelah dilakukan evaluasi pada bulan Desember 2023, ditemukan beberapa anak balita yang tidak hadir dengan berbagai alasan. Alasan ketidakhadiran karena sedang berada di luar kota atau sudah

tidak lagi tinggal di wilayah yang sama atau tidak ada pendamping yang bisa mengantarkan. Terdapat 2 orang balita yang meninggal dunia dan data balita tidak lengkap untuk dianalisa, sehingga total balita yang dikeluarkan paada saat evaluasi sebesar 63 balita. Dengan alasan penyetaraan data sebelum dan sesudah penimbangan, maka balita yang dapat di evaluasi pada bulan Desember sebanyak 192 balita.

Tabel 1. Pola asuh orang tua dalam pemberian makanan balita

Pertanyaan	Frekuensi (%)			
	Sangat sering	Sering	Jarang	Tidak pernah
Balita mengonsumsi jajanan	25,6	52,6	17,1	4,7
Balita menolak makanan yang disediakan	9,0	29,5	39,3	22,2
Pemberian makan teratur sesuai jadwal	29,9	49,1	17,9	3,0
Ibu memasak & menyajikan sendiri makanan	67,1	30,3	1,7	0,9
Ibu mendampingi anak saat makan	54,3	36,3	9,0	0,4

Sumber: Data Primer, 2023

Pada Tabel 1 diperoleh sebanyak 52,6% balita sering mengonsumsi jajanan dan sebanyak 25,6% sangat sering, bahkan sebanyak 29,5% balita sering menolak makanan yang disediakan karena memilih jajan. Selanjutnya sebanyak 49,1% jadwal pemberian makan balita sering tidak teratur dan sangat sering tidak teratur (29,9%). Hasil wawancara ditemukan bahwa sebagian ibu mengaku anak diberikan makan bilamana meminta, jadi ibu tidak membuatkan jadwal khusus untuk makan. Lebih dari 67,1% ibu mengaku sangat sering memasak dan menyajikan sendiri makanan untuk balita serta 53,3% ibu mendampingi balita saat makan.

Hasil analisis diperoleh bahwa sebagian besar ibu memiliki pola asuh yang baik dalam hal menyiapkan makanan untuk balita serta mendampingi balita saat makan, tetapi untuk pemberian makanan sesuai jadwal makan dan konsumsi jajanan menunjukkan penerapan pola asuh yang kurang baik. Pola asuh dalam pemberian makan balita merupakan salah satu faktor yang menentukan status gizi balita.

Pada sebuah studi di Jakarta memperlihatkan mayoritas ibu mengaku telah berusaha keras untuk menyuruh anak makan (84.6%) dan hampir seluruh ibu (96.7%) menyuapi anaknya saat makan. Sebagian besar ibu memberikan pujian jika anak mau menghabiskan makanannya (70%)

dan sebaliknya bahwa sebagian besar ibu juga akan memberikan hukuman terhadap anak jika tidak mau makan (72.5%). Pola asuh pemberian makan yang kurang pada anak balita memiliki risiko 6 (enam) kali lebih besar mengalami kejadian stunting dibandingkan balita yang memperoleh pola asuh pemberian makan yang baik (Dayuningsih *et al.*, 2020). Hal ini berbeda dengan sebuah studi di Kota Semarang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh keluarga dengan status gizi anak (Hayyudini *et al.*, 2017).

Tabel 2. Ratio BB/U sebelum dan setelah 3 bulan pasca pelatihan

Ratio BB/U	Tahap 1 (7-8 Sep 2023)		Tahap 2 (11-12 Des 2023)	
	Frek.	Persentase	Frek.	Persentase
Gizi normal	52	27%	63	33%
Gizi kurang	99	52%	86	45%
Gizi buruk	41	21%	43	22%
Jumlah	192	100%	192	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 memperlihatkan balita gizi normal (*normal weight*) meningkat 5% dari yang sebelumnya 27% (52) menjadi 33% (63), balita gizi kurang (*underweight*) terjadi penurunan 7% dari sebelumnya 52% (99) menjadi 45% (86) dan terjadi peningkatan balita gizi buruk (*severe underweight*) 1% dari 21% (41) menjadi 22% (42) selama periode 3 bulan.

Waktu 3 bulan untuk evaluasi setelah intervensi pembagian beras fortifikasi selama 3 bulan (@10 kg/bulan), peningkatan pola asuh dalam pendampingan pemberian makanan balita yang teratur sesuai jadwal, persiapan dan penyajian makanan oleh ibu balita serta komponen gizi yang diberikan, menunjukkan perubahan pada status gizi kurang yang menurun menjadi gizi normal, sedangkan gizi buruk tidak terjadi perubahan dikarenakan permasalahan pada status gizi buruk tidak cukup dengan intervensi yang diberikan saat ini dan diberikan dalam waktu yang singkat (3 bulan). Butuh kajian lebih lama untuk keberhasilan menurunkan angka gizi buruk di wilayah tersebut.

Tabel 3. Ratio TB/U sebelum dan setelah 3 bulan pasca pelatihan

Ratio TB/U	Tahap 1 (7-8 Sep 2023)		Tahap 2 (11-12 Des 2023)	
	Frek.	Persentase	Frek.	Persentase
Tinggi normal	7	4%	30	16%
Pendek	66	34%	116	60%
Sangat pendek	119	62%	46	24%
Jumlah	192	100%	192	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 memperlihatkan balita dengan tinggi normal (*normal height*) meningkat 12% dari yang sebelumnya 4% (7) menjadi 16% (30), balita pendek (*stunted*) terjadi peningkatan 26% dari sebelumnya 34% (66) menjadi 60% (116) dan terjadi penurunan balita sangat pendek (*severe stunted*) 38% dari 62% (119) menjadi 24% (46) selama periode 3 bulan.

Perubahan status balita sangat pendek (38%) terbagi menjadi menjadi balita pendek (26%) dan tinggi normal (12%). Hal ini dapat dimungkinkan karena selama 3 bulan dapat terjadi penambahan tinggi badan anak balita karena masih dalam masa pertumbuhan.

Tabel 4. Skrining Anemia sebelum dan setelah 3 bulan pasca pelatihan

Skrining Anemia	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	Jumlah (N)	Persentase (%)	Jumlah (N)	Persentase (%)
Normal (tidak anemia)	138	59%	138	59%
Kurang dari normal (anemia)	96	41%	96	41%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan hasil skrining balita dengan anemia sebesar 41% (96) dan balita normal 59% (138). Tidak ada perubahan kejadian anemia pada balita stunting dan gizi kurang, kadar hemoglobin normal 59% (138) tetap sama sebelum dan sesudah intervensi, dan kondisi anemia 41% (96) tetap sama sebelum dan sesudah intervensi. Anemia merupakan kondisi kekurangan mikronutrien yang membutuhkan penanganan waktu cukup lama. Hasil ini berbeda dengan sebuah studinya di Pemalang, bahwa terdapat hubungan pemenuhan asupan gizi pada balita dengan kejadian morbiditas, perkembangan dan anemia pada balita (Nugraheni *et al.*, 2023). Hal bertolak belakang dengan studi di Kabupaten Gunungkidul bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan pertumbuhan balita stunting (Nirwanto *et al.*, 2022).

Faktor penyebab anemia bisa saja bukan dikarenakan kurangnya asupan makan tetapi dapat dikarenakan faktor lain seperti defisiensi mikronutrien (vitamin B12, folat dan zat besi) dapat mempengaruhi kejadian anemia (Scott *et al.*, 2014). Kejadian anemia dan stunting dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang tumpang tindih termasuk asupan, penyakit menular dan kebersihan serta pola asuh. Kekurangan gizi pada balita selain mengakibatkan kejadian stunting juga berdampak pada sistem imunitas tubuh dan kejadian anemia pada balita (Rahman *et al.*, 2011). Selain itu, rendahnya konsentrasi zat besi dan mikronutrien lainnya dalam ASI serta riwayat anemia ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi kejadian anemia pada balita. Kejadian anemia dipengaruhi oleh penyakit menular yang dapat mempengaruhi dengan berbagai cara seperti hemolisis sel darah merah dan kehilangan nafsu makan, yang memperburuk masalah anemia pada balita (Tesema *et al.*, 2021).

4. **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa Senaru melalui penyuluhan dan pelatihan yang diberikan untuk menurunkan angka balita dengan stunting dan gizi kurang. Sebagian besar ibu memiliki pola asuh yang baik dalam hal menyiapkan makanan untuk balita serta mendampingi balita saat makan, tetapi masih banyak pemberian makanan tidak sesuai jadwal makan dan konsumsi jajanan menunjukkan penerapan pola asuh yang kurang baik. Disarankan agar dapat melakukan intervensi berkelanjutan terkait pola asuh pada balita, dengan penekanan pada pentingnya pola asuh penyajian dan pemberian makan balita sesuai jadwal makan, serta mengurangi jajanan untuk balita. Posyandu lebih mengaktifkan meja kelima agar masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pentingnya kebutuhan gizi pada balita.

5. **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kerjasama Perum Bulog, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara yang telah mengarahkan lokus stunting dan gizi kurang di desa Senaru, Kepala Puskesmas Senaru, Kepala Desa Senaru yang telah memberikan fasilitas tempat dan sumber daya terhadap penyelenggaraan pengabdian, ibu-ibu kader posyandu balita serta ibu-ibu yang memiliki balita yang telah berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di desa Senaru.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, O., Ilyas, J. (2021). Analysis of Specific Integrative Stunting Nutrition Intervention Services in the Working Area of the Pademangan District Health Center, North Jakarta. *Jurnal Medika Utama*. 3(1): 1372-79.
- Dayuningsih, Permatasari, T.A.E., Supriyatna, N. (2020). The Influence of Parenting and Feeding Patterns on the Incidence of Stunting in Toddlers. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 14(2): 3-11.
- Hasanah, M., Hilma, H., Munarsih, E., Romsiah, R., Martha, S. 2022. Penyuluhan Manfaat Bumbu Masak Sebagai Sumber Antioksidan Alami Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera* Volume 3, Nomor 1, Januari 2022 hal. 65-73. <https://doi.org/10.25105/juara.v3i1.12936>
- Hayyudini, D., Suyatno, Dharmawan Y. (2017). The Relationship between Maternal Characteristics, Parenting Patterns and Providing Basic Immunizations on the Nutritional Status of Children Aged 12-24 Months (Study in the Working Area of the Kedungmundu Health Center, Semarang City, 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(4): 788-800.
- Health Development Policy Agency, Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2022). *Indonesian Nutritional Status Survey 2022*.
- Hermawan, D.J., Hermanto. (2020). The Importance of Parenting Patterns in Improving Nutrition to Prevent Stunting from an Early Age in Brumbungan Lor Village, Gending District, Probolinggo Regency. *Jurnal Abdi Panca Marga*. 1(1): 6-9.
- Kartini, K., Liman, P. B., Kurniasari, Amalia, H., 2022. Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Peran Vitamin D Bagi Kesehatan Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera* Volume 3, Nomor 1, Januari 2022 Volume 3, Nomor 2, Juli 2022 hal. 143-155. DOI: <https://doi.org/10.25105/juara.v3i2.13464>
- Muthia, G., Edison, Yantri, E. (2019). Evaluation of the Implementation of the Stunting Prevention Program in View of the Specific Nutritional Intervention of the 1000 HPK Movement at the Pegang Baru Community Health Center, Pasaman Regency. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 8(4): 101-8.
- Nirwanto, H., Sunarsih, T., Astuti, Y. (2022). Relationship between Hemoglobin Levels and Growth in Stunting and Wasting Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*. 8(2): 89-95.
- Nugraheni, A., Margawati, A., Wahyudi, F., Utami, A. (2023). The Relationship between Stunting and Anemia, Morbidity and Development of Toddlers at the Kebondalem Pemalangan Community Health Center. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 7(1): 16-23.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Rahman, M.S., Mushfiquae, M., Masud, M.S., Howlader, T. (2019). Association between Malnutrition and Anemia in Under-five Children and Women of Reproductive Age: Evidence from Bangladesh Demographic and Health Survey 2011. *PLoS One*. 14(7): 1-18.

- Renyoet, B.S., Hadju, V., Rachmiwati, S.N. (2012). The Relationship between Parenting Patterns and Stunting Incidents in Children Aged 6-23 Months in the Coastal Area of Tallo District, Makassar City in 2012. *Jurnal Nutrient Science (PA-NSC)*. 1-13. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.929>.
- Scott, S.P., Chen-Edinboro, L.P., Caulfield, L.E., Murray-Kolb, L.E. (2014). The impact of anemia on child mortality: An updated review. *Nutrients*. 6(12): 5915-32.
- Setyaningrum, D. A. W., Ilona, F., Chendrasari, J., Anindita, R., Hairunisa, N., Faza, E. 2024. Edukasi Mengenai Hipertensi Pada Kader Kelurahan Kali Anyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera* Volume 5, Nomor 1, Januari 2024 Hal. 49-56. DOI: <https://doi.org/10.25105/juara.v5i1.17412>
- Souganidis, E. (2012). The Relevance of Micronutrients to The Prevention of Stunting. *Sight Life*. 26(2): 10-18.
- Tesema, G.A., Worku, M.G., Tessema, Z.T., Teshale, A.B., Alem, A.Z., Yeshaw, Y., et al. (2021). Prevalence and determinants of severity levels of anemia among children aged 6-59 months in sub-Saharan Africa: A multilevel ordinal logistic regression analysis. *PLoS One* [Internet]. 16: 1-21. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0249978>.
- Zaleha, S., Idris, H. (2022). Implementation of Stunting Program In Indonesia: A Narrative Review. *Indonesian Journal of Health*. 10(1): 143-51. DOI:10.20473/jaki.v10i1.2022.143-151.

PELATIHAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN MAKANAN UNTUK BALITA STUNTING DAN GIZI KURANG DI DESA SENARU, BAYAN, LOMBOK UTARA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.suarantb.com Internet	56 words — 1%
2	bemj.akbidbunda.ac.id Internet	50 words — 1%
3	hdl.handle.net Internet	49 words — 1%
4	journal.ummat.ac.id Internet	33 words — 1%
5	ejournal.alfarabi.ac.id Internet	32 words — 1%
6	repository.umi.ac.id Internet	30 words — 1%
7	jurnal.unprimdn.ac.id Internet	26 words — 1%
8	bnj.akys.ac.id Internet	24 words — 1%
9	digilib.unisayogya.ac.id Internet	22 words — < 1%

10	stikes-nhm.e-journal.id Internet	22 words — < 1%
11	tirto.id Internet	22 words — < 1%
12	ejournal3.undip.ac.id Internet	21 words — < 1%
13	ejournal.helvetia.ac.id Internet	19 words — < 1%
14	ojspanel.undikma.ac.id Internet	19 words — < 1%
15	www.beritabima.com Internet	19 words — < 1%
16	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet	18 words — < 1%
17	Gina Cantica Yassar, Yuliawati Yuliawati, Elisa Murti Puspitaningrum. "Bahasa Indonesia", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2024 Crossref	17 words — < 1%
18	fr.scribd.com Internet	16 words — < 1%
19	repository.ung.ac.id Internet	16 words — < 1%
20	Ari Indra Susanti, Muhammad Rizky, Ragil Adi Santoso, Silmy Putri Mahandry, Wahdah Hazizah, Yuan Veriontina Gathari. "PROGRAM KENALI DAN CEGAH STUNTING PADA BALITA SEJAK DINI SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN LOKAL DI DESA CIKERUH, KECAMATAN	14 words — < 1%

JATINANGOR", Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

Crossref

21	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet	14 words — < 1%
22	www.suaralomboknews.com Internet	14 words — < 1%
23	edoc.site Internet	13 words — < 1%
24	Julaecha Julaecha. "Edukasi Periode Emas 1000 Hari Pertama Kehidupan", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2020 Crossref	10 words — < 1%
25	mediakendari.com Internet	10 words — < 1%
26	ojs.mahadewa.ac.id Internet	10 words — < 1%
27	djournals.com Internet	9 words — < 1%
28	docplayer.info Internet	9 words — < 1%
29	pt.scribd.com Internet	9 words — < 1%
30	www.asktheeu.org Internet	9 words — < 1%
31	zh.scribd.com Internet	9 words — < 1%

32	ejournal.pancabhakti.ac.id Internet	8 words — < 1%
33	mataramkota.go.id Internet	8 words — < 1%
34	myslide.es Internet	8 words — < 1%
35	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 8 WORDS

OFF



INDEKS PENULIS

AA. Hubur	Program Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Abdul Rochman	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
Aditya Arisudhana	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Agus Salim	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
Aji Wira Ksatria	Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Albihan	Jurusan Teknik Industri, Universitas Trisakti, 11440, Indonesia
Alfath Faja	Program Studi Fotografi, FSRD, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Astri Rinanti	Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas Trisakti, 11440, Indonesia
B. Medina Nilasari	Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Bambang Budiprayitno	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Cama Juli Rianingrum	Program Studi Desain Interior, FSRD, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Cherinda Maharani	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
Cut Sannas Saskia	Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Diana Irvindiaty Hendrawan	Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas Trisakti, 11440, Indonesia
Dyah Metha Nurfitriasih	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Edi Winarto	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Erick Teguh Leksono	Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Farisa Nur Maula	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



Fathimatus Zahro Fazda Oktavia	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Galuh Kartiko	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Gatot Budi Santoso	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
Gita Handayani Tarigan	Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Gita Handayani Tarigan	Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, 11440, Indonesia
Hermanto Yaputra	Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Ilham Saiful Fauzi	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Indra Dewi Sanjaya	Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Kuni Utami Handayawati	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Makmur Iknu Wijaya	Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Muhammad Akbar Nugraha	Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Muhammad Rizqy Septyandy	Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Natalie Fuad	Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Nathalia Ningrum	Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Naura Fahriya Shahada Apsari	Jurusan Teknik Industri, Universitas Trisakti, 11440, Indonesia
Padma Adriana Sari	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Putri Maresti	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
RA. Heryani Wahyuningrum	Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Ratna Shofiati	Program Studi Informatika, FTI, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



Retno Damayanti	Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Rezki Setya Widhi	Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Ridhanti Wulandari	Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Rosyida Permatasari	Jurusan Teknik Industri, Universitas Trisakti, 11440, Indonesia
Rudy Pou	Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Ryan Andreas	Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Susy Muchtar	Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Tri Erri Astoeti	Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, 11440, Indonesia
Ulfi Naria Rahmawati	Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Viky Pebrianto	Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
Virginia Suryani Setiadi	Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Vuvut Selviana	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
Wellyanus Paladan	Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Widi Dwi Ernawati	Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia



INDEKS AFILIASI

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia	Ilham Saiful Fauzi Galuh Kartiko Padma Adriana Sari Aditya Arisudhana Dyah Metha Nurfitriasih Bambang Budiprayitno	Edukasi Fungsi Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia	Agus Salim Abdul Rochman Gatot Budi Santoso Cherinda Maharani Viky Pebrianto Putri Maresti	Pelatihan Digitalisasi Dan Pemasaran Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia	Virginia Suryani Setiadi	
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia	Widi Dwi Ernawati Farisa Nur Maula Edi Winarto Fathimatus Zahro Fazda Oktavia Vuvut Selviana Kuni Utami Handayawati	Pelatihan Pemasaran Unit Usaha Catering Bumdes Melalui Branding Desa Dan Bumdes Pada Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung
Program Studi Informatika, FTI, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia	Ratna Shofiati	
Program Studi Desain Interior, FSRD, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia	Cama Juli Rianingrum	
Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia	Cut Sannas Saskia	
Program Studi Fotografi, FSRD, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia	Alfath Fajar	Pelatihan Pemasaran Dijital Untuk Pelaku Usaha Mikrodesa Cibunarjaya, Sukabumi
Program Studi Hukum, FH, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia	Daffa Raditya	





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



Magister Manajemen, Fakultas
Ekonomi & Bisnis, Universitas Trisakti,
Jakarta, Indonesia

B. Medina Nilasari
Hermanto Yaputra
Susy Muchtar
Rezki Setya Widhi
Ulfi Naria Rahmawati

Penyuluhan Green Behaviour
Untuk Menciptakan
Lingkungan Hijau Yang
Berkelanjutan Pada Siswa
Islamic Entrepreneur
Boarding School, Purwakarta

Program Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas
Ekonomi & Bisnis, Universitas Trisakti,
Jakarta, Indonesia

AA. Hubur

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas
Kedokteran, Universitas Trisakti,
Jakarta, Indonesia

Rudy Pou
Gita Handayani Tarigan

Pelatihan Pola Asuh Dan
Pemberian Makanan
Untukbalita Stunting Dan Gizi
Kurang Di Desa Senaru,
Bayan, Lombok Utara

Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas
Kedokteran, Universitas Trisakti,
Jakarta, Indonesia

Nathalia Ningrum

Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas
Trisakti, 11440, Indonesia

Diana Irvindiaty
Hendrawan
Astri Rinanti

Fakultas Kedokteran, Universitas
Trisakti, 11440, Indonesia

Gita Handayani Tarigan

Penyuluhan Peningkatan
Sanitasi Lingkungan,
Ketahananpangan Dan
Perilaku Hidup Bersih Sehat
Untukmengurangi Stunting Di
Kecamatan Ciambar,
Sukabumi

Jurusan Teknik Industri, Universitas
Trisakti, 11440, Indonesia

Naura Fahriya Shahada
Apsari
Rosyida Permatasari
Albihan

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas
Trisakti, 11440, Indonesia

Tri Erri Astoeti

Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan
Desain, Universitas Trisakti, Jakarta,
Indonesia

Makmur Iknu Wijaya
Erick Teguh Leksono
Retno Damayanti

Desain Komunikasi Visual, Fakultas
Seni Rupa dan Desain, Universitas
Trisakti, Jakarta, Indonesia

RA. Heryani
Wahyuningrum

Pelatihan Penggunaan
Software Sketchup
Untukmeningkatkan
Keterampilan Desain 3d
Dalam Industri Mebel





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



Program Studi Teknik Lingkungan,
Fakultas Teknik, Universitas
Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Ridhanti Wulandari

Program Studi Teknik Geologi, Fakultas
Teknik, Universitas Mulawarman,
Samarinda, Indonesia

Muhammad Rizqy
Septyandy

Indra Dewi Sanjaya

Program Studi Sistem Informasi,
Fakultas Teknik, Universitas
Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Aji Wira Ksatria

Pemanfaatan Minyak
Jelantah Dalam Pembuatan
Lilin Aromaterapi Di Desa
Tanah Datar, Kecamatan
Muara Badak, Kalimantan
Timur

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas
Teknik, Universitas Mulawarman,
Samarinda, Indonesia

Muhammad Akbar
Nugraha

Program Studi Informatika, Fakultas
Teknik, Universitas Mulawarman,
Samarinda, Indonesia

Natalie Fuad

Program Studi Teknik Pertambangan,
Fakultas Teknik, Universitas
Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Ryan Andreas
Wellyanus Paladan

Jurusan Teknik Pertambangan,
Fakultas Teknologi Kebumihan dan
Energi, Universitas Trisakti, Jakarta,
Indonesia

Ririn Yulianti
Pantjanita Novi Hartami
Suliestyah
Christin Palit
Mohammad Apriniyadi
Restrida Natalia Dame

Analisis Kualitas Tanah Dan
Air Di Desa Cikarawang,
Kecamatan Dramaga,
Kabupaten Bogor: Upaya
Pengelolaan Lingkungan
Berkelanjutan





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



SEKRETARIAT

Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
Universitas Trisakti
Gedung K, Lantai 7, Jl. Kyai Tapa No.1, Grogol
Jakarta Barat 11440, Indonesia
Telepon: +62-21-5663232 ext 8767/8765 Fax: +62-21-5602575
juara@trisakti.ac.id
<http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara>





Semua makalah yang diterbitkan mendapatkan DOI dengan Prefix 10 Crossref

KEBIJAKAN AKSES TERBUKA

JUARA menyediakan akses terbuka agar hasil penelitian tersedia secara bebas untuk umum dan mendukung penyebaran pengetahuan secara global



Karya Ilmiah ini berlisensi dibawah Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

INDEKSASI DAN ABSTRAK

JUARA telah terindeks oleh



SEKRETARIAT

Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
Universitas Trisakti, Jakarta 11440, Indonesia
Kampus A Gedung K Lantai 7
Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol, Jakarta Barat 11440
Telp : 021-5663232 ext 8767
Fax : 021-5602757
juara@trisakti.ac.id
<http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara>

